

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional Anisa Herduyana dan Gregorius (2016:77). Menurut Maskur Ahmad (2006:3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, memberikan suatu pengertian dari pendidikan nasional. Bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan salah satu aktivitas yang menyenangkan bagi siswa, hal ini dikarenakan melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan yang menyenangkan tanpa merasa memiliki beban seperti pembelajaran lainnya yang dilaksanakan didalam kelas.

Dalam UU Pendidikan no. 4 Tahun 1950, Pasal 9: “ Untuk membentuk keseimbangan antara pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani, maka pendidikan jasmani diselenggarakan di semua jalur sekolah.” Definisi pendidikan jasmani yang lebih mutakhir, tercantum dalam Keputusan pemerintah tahun 1987 (SK Mendikbud No. 413/U/1987), merupakan petunjuk bahwa pada saat itu, pendidikan jasmani, statusnya diakui sebagai pendidikan. Definisi tersebut berbunyi: “*Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktifitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organic, neuromuscular, intelektual, dan emosional.*” Rusli Lutan, dkk (2002:4). Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani sebagai “alat” untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan yang ingin diharapkan bersifat menyeluruh, meliputi aspek fisik, intelektual, emosional, social dan moral. Begitu dekat pula tujuannya untuk pembinaan kesehatan dan kesadaran tentang lingkungan hidup. Oleh karena itu pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas belajar, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana Rusli Lutan dkk (2002:16)

Dalam lingkungan pendidikan salah satu pelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan pada peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu permainan bola voli yang termasuk dalam permainan bola besar. Permainan ini termasuk permainan beregu yang menyenangkan dan dapat dimainkan oleh semua golongan serta mudah dilakukan dimana saja. Permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing tim mempunyai 6 pemain di setiap pemain nya, permainan bola voli ini merupakan permainan yang mempunyai tempo yang cepat,

sehingga waktu terbatas dan apabila tidak menguasai teknik dasar bola voli yang benar akan berakibat kesalahan yang lebih besar. Adapun teknik dasar bola voli yaitu *passing*, *servis*, *block*, *smash*. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan kepada teknik dasar *smash* bola voli.

Didalam melakukan serangan pada permainan bola voli teknik *smash* merupakan serangan yang mematikan, banyak poin di dapat dari hasil *smash* yang akurat dan tajam, maka teknik *smash* sering disebut sebagai teknik pamungkas untuk mendapatkan poin Sukirno, Waluyo (2012:29). Jadi *smash* merupakan teknik yang sangat penting di dalam permainan bola voli yang harus dikuasai oleh seseorang untuk bisa bermain permainan bola voli. Untuk dapat mengembangkan suatu teknik *smash* tersebut maka harus dilakukan suatu bentuk latihan yang bisa membuat *smash* tersebut bisa dilakukan. Menurut Harsono dalam Arianto (2013:107) tujuan utama dari latihan atau *training* adalah untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasi olahraganya semaksimal mungkin. Untuk mencapai tujuan itu ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan oleh pelatih yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik dan latihan mental.

Hasil observasi yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri I Tanjung Sakti Pumi dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan salah satu guru penjasorkes diperoleh informasi bahwa di Sekolah Menengah Atas Negeri I Tanjung Sakti Pumi kemampuan *smash* siswa disini masih kurang dikarenakan faktor saat latihan diberikan materi atau contoh *smash* yang monoton dan masih banyak siswa yang belum terampil dalam melakukan variasi-variasi *smash* bola voli yang membuat siswa dalam melakukan *smash* tidak dapat menempatkan bola ketempat lawan yang kosong, sehingga hasil *smash* yang dilakukan belum terlalu

maksimal. Dari wawancara dan diskusi kepada guru penjasorkes di Sekolah Menengah Atas Negeri I Tanjung Sakti Pumi penulis mengamati perlunya model latihan yang diberikan pada siswa untuk menghasilkan *smash* yang maksimal, penulis berkeinginan untuk memberikan suatu model latihan kepada siswa untuk membuat hasil *smash* siswa bisa maksimal. Model latihan tersebut adalah model latihan *drill smash* garis depan serang dan dibelakang garis serang, variasi tersebut dapat dijadikan sebuah variasi dalam model latihan. Dalam permainan bola voli untuk menghasilkan *point* tidak hanya di *smash* bola depan saja, *smash* bola belakang juga sangat diperlukan untuk menghasilkan *point* dalam permainan bola voli.

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis bermaksud untuk meneliti seberapa efektifnya model latihan *drill smash* depan garis serang dan model latihan *drill smash* belakang garis serang terhadap hasil *smash open* bola voli pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Tanjung Sakti Pumi. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: "Efektivitas model latihan *drill smash* depan dan belakang garis serang terhadap hasil *smash open* bola voli pada siswa Sekolah Menengah Atas I Tanjung Sakti Pumi"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di rumuskan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model latihan *drill smash* depan garis serang terhadap hasil *smash open* bola voli pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Tanjung Sakti Pumi?

2. Apakah terdapat pengaruh model latihan *drill smash* belakang garis serang terhadap hasil *smash open* bola voli pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Tanjung Sakti Pumi?
3. Model latihan manakah yang lebih efektif antara model latihan *drill smash* depan garis serang dan model latihan *drill smash* belakang garis serang terhadap hasil *smash open* bola voli pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Tanjung Sakti Pumi?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh model latihan *drill smash* depan garis serang terhadap hasil *smash open* bola voli pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Tanjung Sakti Pumi.
2. Untuk mengetahui pengaruh model latihan *drill smash* belakang garis serang terhadap hasil *smash open* bola voli pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Tanjung Sakti Pumi.
3. Untuk mengetahui model latihan mana yang lebih efektif antara model latihan *drill smash* depan dan belakang garis serang terhadap hasil *smash open* pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Tanjung Sakti Pumi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau masukan bagi guru dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Tanjung Sakti Pumi untuk menambah ilmu dalam cabang olahraga permainan bola voli khususnya tentang dalam menerapkan program latihan, sehingga lebih efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Tanjung Sakti Pumi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi pada saat latihan dan kemampuan hasil *smash* siswa.

b. Guru olahraga Sekolah Menengah Atas Negeri I Tanjung Sakti Pumi

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan kepada guru tentang model latihan yang lebih efektif antara latihan *smash* bola depan dan latihan *smash* bola belakang.

c. Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau wawasan dan pengalaman tentang penelitian efektifitas model latihan *drill smash* depan dan belakang garis serang terhadap hasil *smash open* yang dapat dikembangkan lebih lanjut.